

**PENGARUH MODEL TTW (*THINK TALK WRITE*) TERHADAP HASIL BELAJAR NARASI PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID KELAS IV SDN 22 TONDONGKURA
KECAMATAN TONDONGTALLASA KABUPATEN PANGKAJENNE**

**ANDI ARSYIL IDZA
FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar**

Email:

ABSTRAK

Andi Arsyil Idza. 2017. *Pengaruh Model TTW (Think Talk Write) terhadap Hasil Belajar Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 22 Tondongkura Kecamatan Tondongtallasa Kabupaten Pangkep.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Erwin Akib dan Hambali

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model *think talk write* (ttw) terhadap Hasil Belajar Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 22 Tondongkura Kecamatan Tondongtallasa Kabupaten Pangkajenne. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *pretest posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 21 orang.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi siswa secara klasikal dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap terhadap kemampuan memahami isi cerita narasi positif, pemahaman materi dan konsep dari bahasa Indonesia dengan model *think talk write* (ttw) ini menunjukkan kemampuan memahami isi cerita narasi yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan model *think talk write* (ttw). Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,802. Dengan frekuensi (dk) sebesar $21 - 1 = 20$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} = 2,086$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa penerapan model *think talk write* (ttw) berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi cerita narasi. Hal ini membuktikan bahwa pengajaran model *think talk write* (ttw) menunjukkan kemampuan memahami isi cerita narasi mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan metode model *think talk write* (ttw).

Kata kunci: kemampuan memahami isi cerita narasi, model *think talk write* (ttw).